

Vol 5. No 2. Desember 2021

JURNAL SORA



PERNIK STUDI BAHASA ASING

- Analisis Kesalahan *Hitsujun Kanji* pada Mahasiswa Semester III Prodi Bahasa Jepang STBA Cipto Hadi Pranoto
Kliwon Sahudi & Cerli Dewi Utamani
- Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film *Spirited Away* Karya Hayao Mizayaki
Igat Meliana & Antariksawan
- Realisasi Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Walikota Surabaya Tri Rismaharini pada Talkshow di Televisi
Amiera Thoriq
- *The Online Transportation Myth Built by Grab's Slogan "Forward Together"*
Ridwan Mahanka & Zakie Asidiky
- Stereotipe Gender pada Dongeng *Cendrillon* dalam Kumpulan Dongeng *Les Plus Beaux Contes* Karya Charles Perrault
Dian Agustina Pratama

Diterbitkan oleh:

**SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING (STBA)
YAPARI-ABA BANDUNG**

Jln. Cihampelas No. 194 Bandung 40131

Tlp: (022) 2035426 pesawat 203 - WA: 0856 4888 1025

Kontak Redaksi: jurnalsora@stba.ac.idWebsite: <http://jurnalsora.stba.ac.id>

Vol 5. No 2. Desember 2021

ISSN 2541-5433

JURNAL SORA

PERNIK STUDI BAHASA ASING

Jurnal ini diterbitkan setiap enam bulan sekali dan berisi pembahasan berbagai hasil pemikiran dan penelitian tentang Studi Bahasa Asing terkait Pembelajaran, Sastra, maupun Linguistik.

SUSUNAN KEPENGURUSAN JURNAL SORA (Pernik Studi Bahasa Asing)

Pimpinan Redaksi :
Asep Achmad Muhlisan

Editor Eksekutif :
Asteria Permata Martawijaya

Editor Pelaksana :
Fuji Alamsari, Agnes Andryani Rosiana, Senja Fithrani Borgin

Dukungan IT :
Tomi T. Prakoso

Mitra Bebestari :
Yuliarti Mutiarsih (Universitas Pendidikan Indonesia)
Yeni Artanti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Muhammad Nanang Qosim (UIN Raden Mas Said Surakarta)
Ervina CM Simatupang (Universitas Widyatama)
Inu Isnaeni Sidiq (Universitas Padjadjaran)
Cicu Finalia (Universitas Padjadjaran)
Linna Meilia Rasiban (Universitas Pendidikan Indonesia)
David Setiadi (Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

Sekretariat Jurnal SORA :
LPPM STBA Yapari-ABA Bandung
Jl. Cihampelas No. 194, Bandung 40131
Telpon (022) 2035426 pesawat 203 – WA: 0856 4888 1025
Email: jurnalsora@stba.ac.id – Web: jurnalsora.stba.ac.id

Redaksi menerima naskah tulisan yang belum pernah diterbitkan sebelumnya. Ditulis dalam format Microsoft Word (DOC / DOCX) dan dikirimkan ke alamat email sekretariat.

Uraian rinci tentang petunjuk penulisan dapat kami kirimkan dengan mengajukan permohonan ke alamat email kami.

DAFTAR ISI

● Pengantar Redaksi	iii
● Daftar Isi	v
● Analisis Kesalahan <i>Hitsujun Kanji</i> pada Mahasiswa Semester III Prodi Bahasa Jepang STBA Cipto Hadi Pranoto Kliwon Sahudi & Cerli Dewi Utamani	1
● Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Filem <i>Spirited Away</i> Karya Hayao Mizayaki Igat Meliana & Antariksawan	14
● Realisasi Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Walikota Surabaya Tri Rismaharini Pada <i>Talkshow</i> di Televisi Amiera Thoriq	28
● <i>The Online Transportation Myth Built by Grab's Slogan "Forward Together"</i> Ridwan Mahanka & Zakie Asidiky	38
● Stereotipe Gender pada Dongeng <i>Cendrillon</i> dalam Kumpulan Dongeng <i>Les Plus Beaux Contes</i> Karya Charles Perrault Dian Agustina Pratama	49

PENGANTAR REDAKSI

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021, Jurnal Sora: Pernik Studi Bahasa Asing telah terbit. Terbitnya edisi kedua di tahun 2021 ini menjadi bukti semakin tingginya apresiasi terhadap pengembangan diri serta minat para peneliti untuk mempublikasikan penelitiannya. Kami selaku pengelola selalu melakukan pembenahan dan perbaikan agar Jurnal Sora ini dapat menjadi jurnal yang terakreditasi. Volume 5 Nomor 2 Desember 2021 ini memuat 5 artikel dengan isu-isu yang menarik.

Artikel pertama, membahas mengenai kesalahan penulisan yang dilakukan mahasiswa bahasa Jepang Semester III STBA Cipto Hadi Pranoto saat menulis kanji yang berfokus pada *Hitsujun Kanji* atau kesalahan urutan penulisan. Hasil yang didapat adalah tingkat kesalahan penulisan huruf kanji yang tidak sesuai urutan penulisan garis atau coretannya sebesar 79%. Faktor penyebab terjadinya kesalahan antara lain kesulitan menghafalkan kanji dengan jumlah coretan yang banyak, banyak kanji yang mirip tetapi cara baca dan penulisannya berbeda, bentuk *bushu* hampir sama tetapi *hitsujun*-nya berbeda, tidak memperhatikan *hitsujun kanji*, dan belajar *kanji* tanpa mengingat *hitsujun kanji*.

Artikel kedua, membahas tentang penggunaan tindak tutur ilokusi dalam filem *Spirited Away* karya Mizaki Hayao. Dengan menggunakan metode deskriptif, hasil yang didapatkan adalah bahwa pada filem tersebut terdapat tindak tutur ilokusi dengan tuturan asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif yang bermakna mengeluh, melaporkan, memohon, memerintah, meminta, mengancam, menjanjikan, mengecam, menyalahkan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, memuji serta memberi nama.

Artikel ketiga, membahas tentang prinsip kesantunan dalam tuturan Tri Rismaharini, walikota Surabaya dalam beberapa *talkshow* di televisi. Dengan menggunakan Teori Geoffrey Leech, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa prinsip kesantunan yang digunakan oleh Tri Rismaharini meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kesederhanaan, maksim pujian dan maksim simpati.

Artikel keempat, membahas tentang slogan yang dipergunakan Grab dalam iklannya. Metode penelitian ini menggunakan teori semiotika Barthes untuk mengetahui makna denotatif dan konotatifnya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mitos yang ditanamkan pada slogan transportasi *online* Grab '*forward together*' adalah pindah ke transportasi yang

lebih baik. Slogan yang digunakan oleh Grab telah mencoba mengarahkan pikiran dan ideologi masyarakat tentang bagaimana mendapatkan transportasi yang lebih baik.

Artikel terakhir membahas tentang Stereotipe Gender pada dongeng *Cendrillon* yang merupakan salah satu dongeng karya Charles Perrault yang bercerita mengenai seorang anak perempuan, ibu tiri dan dua saudara perempuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan stereotipe dalam dongeng *Cendrillon*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian stereotipe gender pada dongeng *Cendrillon* menunjukkan bahwa pelabelan negatif terhadap perempuan muncul dari perbedaan kelas sosial yang mengakibatkan opresi pada perempuan kelompok borjuis dalam hal perlakuan, cara pandang, dan penampilan.

Bandung, Desember 2021
Pimpinan Redaksi,

Asep Achmad Muhlisan